

## **Analisis Kesehatan Laporan Keuangan CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal**

Muhamad Hozali<sup>1</sup> Sita Deliyana Firmialy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> *Administrasi Bisnis, Universitas Telkom*

### **Abstrak**

Menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha baik milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian diberbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Produksi pertanian hanya dapat diperoleh jika persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan skill. Indonesia sebagai negara yang banyak mempunyai perkebunan kelapa sawit sehingga banyak persaingan investor di dunia pasar, yang dapat dilihat tidak konstanya harga kelapa sawit/ harga kelapa sawit berubahubah sesuai dengan standar dan hukum Indonesia

**Kata Kunci** : Kesehatan Keuangan, Laporan Keuangan

Copyright (c) 2022 Muhamad Hozali

---

✉Corresponding author :

Email Address : [ghozalim218@gmail.com](mailto:ghozalim218@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha baik milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Besarnya jumlah laba yang dicapai oleh suatu perusahaan bukanlah merupakan suatu jaminan atau ukuran bahwa suatu perusahaan tersebut telah memanfaatkan sumber dana yang ada secara efektif, melainkan masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi. Faktor lain tersebut adalah perbandingan antara laba yang diperoleh dengan jumlah seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinamakan dengan rentabilitas. Dengan demikian, yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha

untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Oleh sebab itu, perusahaan lebih berusaha untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal daripada laba maksimal

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (Lina Arliana Nur Kadim, 2014: 49). Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarine, sabun, kosmetika, industri farmasi. Bagian yang paling populer untuk diolah dari kelapa sawit adalah buah. Bagian daging dari buah kelapa sawit menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya di dalam perekonomian diberbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Produksi pertanian hanya dapat diperoleh jika persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan skill. Indonesia sebagai negara yang banyak mempunyai perkebunan kelapa sawit sehingga banyak persaingan investor di dunia pasar, yang dapat dilihat tidak konstanya harga kelapa sawit/ harga kelapa sawit berubahubah sesuai dengan standar dan hukum Indonesia (Asni, 2005:2).

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya Perusahaan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-plasma dan IGA (Income Generating Activity) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit. Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah bekerjasama dengan 51.709 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.396 kelompok tani. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perusahaan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Untuk mengetahui Kesehatan Laporan Keuangan dalam suatu perusahaan yang dilakukan adalah dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Syahyunan (2013 : 25) Laporan keuangan sebenarnya merupakan hasil akhir dari pencatatan, penggabungan dan pengikhtisarian semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan seluruh pihak terkait dengan kegiatan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi di perusahaan.

Tidak hanya untuk melihat bagaimana laporan keuangan tersebut baik atau buruk untuk melihat Kesehatan Laporan Keuangan, namun juga bisa melihatnya dari rasio keuangan dengan menghitung dari setiap tahun atau bulannya laporan keuangan tersebut. Dalam kasus penelitian saya kali ini yaitu menghitung laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, data yang dihitung adalah data per-januari dari tahun 2019 sampai dengan desember 2020. Perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan yang terdapat pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL terdiri dari Current Ratio, Net Profit Margin & Return on Aset.

Perhitungan rasio keuangan yang terdapat pada laporan tahunan pada CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL adalah sebagai berikut:

TAHUN	CURRENT RATIO (%)	NET PROFIT MARGIN (%)	RETURN ON ASET (%)
2019	130,97	23,19	24,48
2020	68,46	21,79	20,29

Dari tabel perhitungan rasio keuangan CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL mengalami penurunan dari setiap tahun-nya baik itu Current Ratio, Net Profit Margin & Return on Aset. Dari Current Ratio pada tahun 2019 sebesar 130,97% kemudian di tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan yaitu 68,46%. Net Profit Margin pada tahun 2019 sebesar 23,19%, kemudian ditahun 2020 - 2021 mengalami penurunan yaitu 21,79% ditahun 2020. Return on Aset pada tahun 2019 sebesar 24,48% ditahun 2019, kemudian 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 20,29% ditahun 2020. Berdasarkan data diatas Kondisi keuangan yang tidak menentu seperti inilah yang menjadi sebuah pokok permasalahan dan hal inilah yang memicu untuk peneliti melakukan penelitian tersebut

## METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk menjelaskan suatu objek tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Untuk objek penelitian ini Laporan Keuangan CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal pada periode semester 1 2019- semester 2 2021. Sumber data di peroleh langsung dari bagian Keuangan CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal.

Teknik analisis yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel Worksheet, sedangkan metode yang digunakan adalah metode Perhitungan Seluruh Rasio Keuangan Baik Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Provitabilitas dan Aktivitas serta Perhitungan NPM dan GPM sebagai acuan dalam penentuan tingkat Kesehatan Keuangan pada CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal. Adapun Langkah dalam Perhitungan Rasio Keuangan yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick Ratio*

$$\frac{\text{Current assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Cash Ratio*

$$\frac{\text{Cash and Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Provitabilitas
  - a. *Return On Equity* (ROE)
 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$
  - b. *Return On Investment* (ROI)
 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$
  - c. *Return On Asset* (ROA)
 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$
4. Rasio Aktivitas
  - a. Inventory Turnover
 
$$\frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$
  - b. Working Capital Turnover
 
$$\frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Modal Kerja}}$$
5. Kesehatan Keuangan Perusahaan
  - a. Net Profit Margin
 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$
  - b. Gross Profit Margin
 
$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah data Keuangan yang menjadi objek penelitian merupakan Laporan keuangan sejak periode semester I tahun 2019 hingga periode semester 2 tahun 2021, dan memiliki nilai yang berubah ubah mengikuti dari setiap data yang ada pada Laporan keuangan CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal, data tersebut diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio 2019

Periode	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
SMT 1	2,407,615	2,717,798	0.89
SMT 2	2,860,970	3,340,711	0.86

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai current ratio periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2021 mengalami fluktuasi yang signifikan dimana current ratio pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.89 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.86, hal ini terjadi dikarenakan pertumbuhan hutang yang memiliki nilai pertumbuhan sebesar 22.92% meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan asset sebesar 15.85% yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio 2019

Periode	Current Asset	Inventory	Current Liabilities	Quick Ratio
SMT 1	2,407,615	2,227,624	2,717,798	0.066
SMT 2	2,860,970	2,860,970	3,340,711	0.216

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai quick ratio periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dimana quick ratio pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.066 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.216, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bertambah 26.31% diikuti dengan kenaikan kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang cukup signifikan yaitu sebesar 700.77% sehingga kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban dengan kas yang dimilikinya pun semakin tinggi.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Cash Ratio 2019

Periode	Cash and Cash equivalentt	Current Liabilities	Cash Ratio
SMT 1	42,758	2,717,798	0,016
SMT 2	375,074	3,340,711	0.112

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai cash ratio periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dimana cash ratio pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.016 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.112, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan dana tunai yang dimiliki oleh perusahaan bertambah 700.77%

Tabel 4 Hasil Perhitungan DAR 2019

Periode	Total Liabilities	Total Aktiva	DAR
SMT 1	6,976,936	26,458,632	0.26
SMT 2	7,601,478	26,562,581	0,28

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai DAR periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan dimana nilai DAR pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.26 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.28, hal ini terjadi dikarenakan perusahaan melakukan penambahan pinjaman bank jangka pendek pada periode tersebut. namun nilai DAR masih dikatakan cukup baik dikarenakan pembiayaan untuk penambahan asset yang dimiliki perusahaan bukan bersasal dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 5 Hasil Perhitungan ROE 2019

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
SMT 1	46,620	19,481,696	0,002
SMT 2	71,941	18,961,103	0,004

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROE periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan dimana nilai ROE pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.002 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.004, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.31%, diikuti dengan menurunnya total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 6 Hasil Perhitungan ROI 2019

Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROI
SMT 1	46,620	18,576,225	0,001
SMT 2	71,941	19,057,590	0,003

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROI periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan yang kurang signifikan dimana nilai ROI pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.001 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.003, hal ini terjadi dikarenakan walaupun bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.31%, total asset yang dimiliki oleh perusahaan pun meningkat sebesar 2.59% pada periode tersebut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan ROA 2019

Periode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
SMT 1	46,620	26,458,632	0.002
SMT 2	71,941	26,562,581	0.003

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROA periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan yang kurang signifikan dimana nilai ROA pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.002 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0.003, hal ini terjadi dikarenakan walaupun bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.31%, diikuti oleh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan bertambah tidak signifikan sebesar 39.29% pada periode tersebut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Inventory Turnover 2019

Periode	Cost Of Good Sold	Average Inventory	Inventory TurnOver
SMT 1	3,899,618	2,227,624	1,75
SMT 2	7,797,282	2,138,120	3,65

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai Inventory Turnover periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan dimana nilai Inventory turnover pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 1.75 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 3.65, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat COGS perusahaan sebesar 99.95% diikuti oleh menurunnya rata rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 4.02% pada periode tersebut.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Working Capital Turnover 2019

Periode	Net Sales	Capital Expense	Working Capital Turnover
SMT 1	4,232,857	282,486	14.98
SMT 2	8,526,444	569,290	14.8

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai Working Capital Turnover periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami penurunan dimana nilai Working capital turnover pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 14.98 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 14,8, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat capital expense perusahaan sebesar 107.55% dan diikuti oleh meningkatnya net sales yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 101.44% pada periode tersebut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan NPM 2019

Periode	Labu Bersih	Pendapatan bersih	Net Profit Margin
SMT 1	46,620	4,232,857	0.011
SMT 2	71,941	8,526,444	0.008

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai NPM periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami penurunan dimana nilai NPM pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.011 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0,008, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat pendapatan bersih perusahaan sebesar 101.44% dan diikuti oleh meningkatnya laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 54.31% pada periode tersebut.

Tabel 11. Hasil Perhitungan GPM 2019

Periode	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
SMT 1	4,232,857	3,899,618	0.079
SMT 2	8,526,444	7,797,282	0.086

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai GPM periode semester 1 tahun 2019 – Semester 2 tahun 2019 mengalami peningkatan dimana nilai GPM pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.079 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 0,086, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat penjualan perusahaan sebesar 101.44% dan diikuti oleh meningkatnya HPP sebesar 99.95% pada periode tersebut.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Current Ratio 2020

Periode	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
SMT 1	4,165,475	2,082,133	2.00
SMT 2	3,076,365	1,491,147	2.06

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai current ratio pada periode semester 1 tahun 2020 memiliki nilai sebesar 2.00 dan meningkat pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 2.06 hal ini terjadi karena walau tingkat pertumbuhan current asset yang menurun sebesar -26.15%, tetapi tingkat pertumbuhan current liabilities yang dimiliki juga menurun lebih tinggi yaitu sebesar 28.38%

Tabel 13. Hasil Perhitungan Quick Ratio 2020

Periode	Current Asset	Inventory	Current Liabilities	Quick Ratio
SMT 1	4,165,475	2,361,039	2,082,133	0.867
SMT 2	3,076,365	2,266,549	1,491,147	0.543

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai quick ratio periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana quick ratio pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.867 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.543, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan berkurang 4.00% dan juga kas yang dimiliki perusahaan pada periode tersebut menurun sebesar 60.02% sehingga kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban dengan kas yang dimilikinya pun semakin rendah.

Tabel 14 Hasil Perhitungan Cash Ratio 2020

Periode	Cash and Cash equivalentt	Current Liabilities	Cash Ratio
SMT 1	1,470,866	2,082,133	0,706

SMT 2	588,020	1,491,147	0,394
-------	---------	-----------	-------

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai cash ratio periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana cash ratio pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.706 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.394, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan dana tunai yang dimiliki oleh perusahaan berkurang sebesar 60.02%

Tabel 15 Hasil Perhitungan DAR 2020

Periode	Total Liabilities	Total Aktiva	DER
SMT 1	9,440,327	28,803,977	0,328
SMT 2	7,877,995	26,874,564	0,293

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai DAR periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai DAR pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.328 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.293, hal ini terjadi dikarenakan perusahaan telah membayarkan kewajiban utang kepada bank baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek.

Tabel 16 Hasil Perhitungan ROE 2020

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
SMT 1	329,037	19,363,650	0,017
SMT 2	150,762	18,996,569	0,008

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROE periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai ROE pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.017 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.008, hal ini terjadi dikarenakan berkurangnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.18%

Tabel 17 Hasil Perhitungan ROI 2020

Periode	Laba Bersih	Total Aset	ROI
SMT 1	329,037	20,467,756	0,016
SMT 2	150,762	18,772,421	0,008

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROI periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai ROI pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.016 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.008, hal ini terjadi dikarenakan berkurangnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.18% diikuti dengan berkurangnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 18. Hasil Perhitungan ROA 2020

Periode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
SMT 1	329,037	28,803,977	0,012
SMT 2	150,762	26,874,564	0,006

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROA periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai ROA pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.012 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.006, hal ini terjadi dikarenakan berkurangnya tingkat laba bersih

yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 54.18% diikuti dengan berkurangnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 19. Hasil Perhitungan Inventory Turnover 2020

Periode	Cost Of Good Sold	Average Inventory	Inventory TurnOver
SMT 1	3,869,293	2,361,039	1,64
SMT 2	11,170,898	2,266,549	4,93

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai inventory Turnover periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai ROA pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 1.64 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 4.93, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat COGS sebesar 188.71% diikuti dengan berkurangnya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 20. Hasil Perhitungan Working Capital Turnover 2020

Periode	Net Sales	Capital Expense	Working Capital Turnover
SMT 1	4,796,084	180,195	26,62
SMT 2	12,386,474	896,605	13.82

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai Working Capital Turnover periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai Working capital turnover pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 26.62 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 13.82, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat capital expense perusahaan sebesar 107397.58% dan diikuti oleh meningkatnya net sales yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 158.26% pada periode tersebut.

Tabel 21. Hasil Perhitungan NPM 2020

Periode	Laba Bersih	Pendapatan	Net Profit Margin
SMT 1	329,037	4,796,084	0.069
SMT 2	150,762	12,386,474	0.001

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai NPM periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dimana nilai NPM pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 0.069 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.001 hal ini terjadi dikarenakan menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar 54.81% diikuti dengan naiknya pendapatan tingkat pendapatan perusahaan sebesar 158.26% pada periode tersebut. adanya perbedaan antara laba bersih yang dihasilkan dengan pendapatan yang dimiliki adalah karena adanya kenaikan beban pokok pendapatan yang meningkat hingga 188.70% sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang cukup untuk meningkatkan NPMnya.

Tabel 22. Hasil Perhitungan GPM 2020

Periode	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
SMT 1	4,796,084	3,869,293	0.193
SMT 2	12,386,474	11,170,898	0.098

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai GPM periode semester 1 tahun 2020 – Semester 2 tahun 2020 mengalami penurunan dimana nilai GPM pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 0.193 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.098, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat penjualan perusahaan sebesar 158.26% dan diikuti oleh meningkatnya HPP sebesar 188.70% pada periode tersebut.

Tabel 23. Hasil Perhitungan Current Ratio 2021

Periode	Current Asset	Current Liabilities	Current Rasio
SMT 1	4,165,475	1,095,304	3.80
SMT 2	5,360,286	1,452,215	3.69

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai current ratio pada periode semester 1 tahun 2021 memiliki nilai sebesar 3.80 dan menurun pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 3.80 hal ini terjadi karena walau tingkat pertumbuhan current Liabilities yang meningkat dikarenakan utang usaha yang dimiliki perusahaan bertambah sebesar 32.59%, yang diikuti dengan tingkat pertumbuhan current asset yang tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 28.68%

Tabel 24. Hasil Perhitungan Quick Ratio 2021

Periode	Current Asset	Inventory	Current Liabilities	Quick Ratio
SMT 1	4,165,475	1,980,060	1,095,304	1.995
SMT 2	5,360,286	2,266,549	1,452,215	2.130

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai quick ratio periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana quick ratio pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 1.995 lalu meningkat secara signifikan pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 2.130, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bertambah sebesar 14.47% dan juga kas yang dimiliki perusahaan pada periode tersebut meningkat sebesar 34.18% sehingga kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban dengan kas yang dimilikinya pun semakin tinggi.

Tabel 25 Hasil Perhitungan Cash Ratio 2021

Periode	Cash and Cash equivalentt	Current Liabilities	Cash Ratio
SMT 1	2,132,443	1,095,304	1,95
SMT 2	2,861,353	1,452,215	1,97

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai cash ratio periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana cash ratio pada periode semester 1 tahun 2020 berada pada nilai 1,95 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 1,97, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan dana tunai yang dimiliki oleh perusahaan bertambah sebesar 34.18%

Tabel 26 Hasil Perhitungan DAR 2021

Periode	Total Liabilities	Total Aktiva	DAR
SMT 1	7,603,183	34,984,453	0,23
SMT 2	8,243,660	27,638,930	0.28

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai DAR periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai DAR pada periode

semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.26 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 0.28, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan utang usaha yang dimiliki oleh perusahaan bertambah sebesar 42.88%. namun nilai DAR masih dikatakan cukup baik dikarenakan pembiayaan untuk penambahan asset yang dimiliki perusahaan bukan bersasal dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 27 Hasil Perhitungan ROE 2021

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
SMT 1	413,040	27,381,270	0,015
SMT 2	629,500	19,395,270	0,032

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROE periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai ROE pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.015 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 0.032, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 52.40%, diikuti dengan menurunnya tingkat total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut sebesar 29.92%.

Tabel 28 Hasil Perhitungan ROI 2021

Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROI
SMT 1	413,040	19,481,967	0,021
SMT 2	629,500	20,806,808	0,030

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROI periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai ROI pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.021 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 0.030, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 52.40%, dan juga diikuti dengan bertambahnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Tabel 29. Hasil Perhitungan ROA 2021

Periode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
SMT 1	413,040	34,984,453	0,012
SMT 2	629,500	27,638,930	0,023

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai ROA periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai ROA pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.012 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 0.023, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 52.40%, dan juga diikuti dengan berkurangnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 21% pada periode tersebut.

Tabel 30. Hasil Perhitungan Inventory Turnover 2021

Periode	Cost Of Good Sold	Average Inventory	Inventory TurnOver
SMT 1	7,777,500	1,980,060	3,93
SMT 2	11,406,830	2,266,549	5,03

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai Inventory Turnover periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai

Inventory turnover pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 3.93 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 5.03, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat COGS perusahaan sebesar 46.65% diikuti oleh meningkatnya rata rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 414.47% pada periode tersebut.

Tabel 31. Hasil Perhitungan Working Capital Turnover 2021

Periode	Net Sales	Capital Expense	Working Capital Turnover
SMT 1	9,081,017	366,193	24.80
SMT 2	13,323,744	569,074	22.35

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai Working Capital Turnover periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami penurunan dimana nilai Working capital turnover pada periode semester 1 tahun 2019 berada pada nilai 24.80 lalu menurun pada periode semester 2 tahun 2019 menjadi 22.35, hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya tingkat capital expense perusahaan sebesar 55.40% dan diikuti oleh meningkatnya net sales yang dimiliki oleh perusahaan sebesar 46.72% pada periode tersebut.

Tabel 32. Hasil Perhitungan NPM 2021

Periode	Laba Bersih	Pendapatan bersih	Net Profit Margin
SMT 1	413,040	9,081,017	0.045
SMT 2	629,500	13,323,744	0.047

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai NPM periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai NPM pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.045 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2020 menjadi 0.047 hal ini terjadi dikarenakan meningkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar 52.41% diikuti dengan naiknya pendapatan tingkat pendapatan perusahaan sebesar 46.72% pada periode tersebut.

Tabel 33. Hasil Perhitungan GPM 2021

Periode	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
SMT 1	9,081,017	7,777,500	0,14
SMT 2	13,323,744	11,406,830	0.14

Perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai GPM periode semester 1 tahun 2021 – Semester 2 tahun 2021 mengalami peningkatan dimana nilai GPM pada periode semester 1 tahun 2021 berada pada nilai 0.14 lalu meningkat pada periode semester 2 tahun 2021 menjadi 0.14 hal ini terjadi dikarenakan stabilnya peningkatan antara penjualan dengan harga pokok penjualan pada periode tersebut. sehingga nilai GPM pada periode semester 1 tahun 2021 hingga periode semester 2 tahun 2021 tetap berada pada nilai yang sama

## SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan populasi Laporan keuangan CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal sejak periode semester I tahun 2019 hingga periode semester 2 tahun 2021, sampel dari penelitian ini diambil berdasarkan nilai rasio keuangan yang telah dihitung dari Laporan keuangan yang telah dimiliki. Selanjutnya hasil dari rasio Likuiditas yang telah dinilai memiliki hasil bahwa rasio Likuiditas meningkat pada

akhir periode 2021 dibandingkan pada saat awal periode 2019, walau pun meningkat sehingga dapat dikatakan apabila CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal merupakan perusahaan yang likuid karena perusahaan tersebut dapat membayarkan Seluruh kewajiban finansial pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya,

Lalu nilai dari Rasio Solvabilitas perusahaan sejak periode awal tahun 2019 hingga periode akhir 2021 juga mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa CV. Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal sudah cukup tinggi karena tingkat DAR sudah memiliki nilai yang mendekati nilai 35%. Sebaiknya perusahaan menurunkan nilai hutang yang dimilikinya untuk meminimalisir resiko kerugian yang cukup tinggi untuk saat ini.

Selanjutnya nilai rata rata dari rasio Provitabilitas CV Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal saat ini masih jauh dari kata sehat, dikarenakan nilai rata rata dari rasio Provitabilitas masih berada jauh dari angka 1, sehingga dapat dikatakan CV Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal masih belum bisa menghasilkan profit dengan maksimal menggunakan aktiva yang perusahaan miliki.

Lalu nilai dari rasio aktivitas yang dimiliki oleh CV Ramp Kelapa Sawit Gajah Tunggal memiliki nilai yang kurang efektif dalam menggunakan aktiva yang mereka miliki dikarenakan nilai rata rata yang mereka miliki masih terlalu tinggi dari angka 1 sehingga butuh waktu yang cukup lama bagi perusahaan untuk mengembalikan modal yang mereka miliki agar dapat menjadi laba yang diharapkan.

## Referensi :

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darminto, D. P., & Suryo, A. (2005). Analisis Laporan Keuangan Hotel. Yogyakarta: ANDI.
- Darsono, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi pertama. Andi: Yogyakarta.
- Erni Agustin, 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Indofarma (Persero) Tbk (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP-100/MBU/2002). eJournal Ilmu Administrasi Bisnis. ISSN 2355-5408
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan. Edisi Cetakan Ketiga, Alfabeta, Bandung.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen , 2.
- Harahap, 2007, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono, 2009. Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Nopember: UMSU PERS.
- Jumingan, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaruddin. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Cetakan Pertama, Rajawali Pers, Jakarta.

- Lubis, R. H. (2017). Pengantar Akuntansi Jasa. Yogyakarta: Gava Media.
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nainggolan, I. P., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen* , 84; 92.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , 208.
- Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Rainer, D. (2017, Agustus 26). 10 Pengertian Kinerja keuangan Menurut Para Ahli, Tujuan, Pengukuran dan Penilaian, Analisis Terlengkap. Dipetik Maret 10, 2018,